

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir telah memahami makna dari Q.S al-Isra' ayat 32 dengan baik. Terdapat 15 mahasiswa yang memahami makna ayat secara tekstual. Mereka memahami bahwa larangan mendekati zina merupakan suatu larangan yang wajib untuk dihindari. Secara umum, mereka memahami makna zina yaitu zina hakiki dan zina majazi. Adapun zina hakiki yaitu persetubuhan antara lawan jenis yang belum terikat oleh sebuah pernikahan. Sedangkan zina majazi yaitu terbagi menjadi beberapa, seperti zina mata, zina tangan, zina hati, zina mulut dan lainnya. Mereka juga memahami perbuatan apa saja yang mendekati zina. Diantaranya yaitu berpacaran, *khalwat*, *ikhtilâf*, saling pandang dengan lawan jenis yang bukan mahram, bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram, tidak menutup aurat, membicarakan sesuatu yang bisa membangkitkan syahwat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan lawan jenis dan bisa membangkitkan syahwat.

Adapun implikasi dari pemahaman terhadap perilaku mereka, sebagian besar perilaku mereka menunjukkan kepada perilaku yang positif, artinya hanya sedikit dari mereka yang melakukan perbuatan yang bisa mendekati zina.

Hal tersebut dapat dilihat bahwa, sebagian besar tindakan ataupun perilaku mereka menunjukkan kepada perbuatan yang tidak mengarah pada hal yang bisa mendekati zina, karena mereka berpandangan bahwa larangan tersebut wajib untuk di jauhi dan apabila dikerjakan maka akan berdosa. Adapun mahasiswa yang melakukan perbuatan tersebut mereka beranggapan tidak sampai meningkatkan syahwat, sehingga hal tersebut tidak berdosa.

B. Saran

Berdasarkan data yang penulis temukan, maka penulis akan memberi saran yaitu kepada mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir agar tetap mempertahankan perilaku positif yang berlandaskan dengan al-Qur'an. Adapun mahasiswa yang masih belum mampu menghindari perbuatan mendekati zina, kiranya bisa bergabung ke dalam lingkungan yang lebih positif agar terhindar dari perbuatan tersebut. Penulis menyadari dengan kerendahan hati bahwa skripsi ini masih terdapat beberapa kelemahan, namun hanya sebatas ini saja kemampuan intelektual penulis untuk mempersembahkan tugas akhir ini. Maka dari itu, penulis berharap dikemudian hari akan ada penelitian yang lebih mendalam tentang larangan mendekati zina ini. Adapun saran dari penulis yaitu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam kasus perbuatan mendekati zina ini.